

Manajemen Mutu Pendidikan dalam Kontribusi Kepribadian, Komitmen dan Kesejahteraan Terhadap Kinerja Guru Madrasah

Slamet Riyanto dan Supriyoko

MTs Al Ikhlas Berbah Sleman Yogyakarta, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Slametriyanto.gk@gmail.com, kisupriyoko@yahoo.co.id

Abstrak: Penelitian ini dilakukan di MTs Al Jauhar yang berada di kecamatan Semin kabupaten Gunungkidul, tujuan penelitian ini untuk mengetahui kontribusi Kompetensi Kepribadian, Komitmen Tugas, dan Kesejahteraan Guru Terhadap Kinerja Guru MTs Al Jauhar Semin Gunungkidul secara simultan maupun secara parsial. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh guru MTs Al Jauhar Semin Gunungkidul yang diambil dengan metode proposional sampling. Penelitian dilakukan sejak bulan Juli hingga bulan November 2018. Dengan teknik kuantitatif menggunakan kuesioner yang diuji dengan Regresi Linier Berganda, dengan sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik, antara lain: uji Normalitas, Linieritas dan Multikolinieritas. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut: Kontribusi kepribadian guru, komitmen tugas dan kesejahteraan guru secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Secara partial kontribusi kepribadian guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, komitmen tugas guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru dan kesejahteraan guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

Kata kunci: kepribadian, komitmen tugas, kesejahteraan dan kinerja guru

Abstract: *The study was conducted at MTs Al Jauhar in the sub-district of Semin, Gunungkidul district to determine the contribution of Personality Competence, Task Commitment, and Teacher Welfare to the Performance of Teachers of MTs Al Jauhar Semin Gunungkidul simultaneously or partially. The population in this study were all teachers of MTs Al Jauhar Semin Gunungkidul taken by the proportional sampling method. The study was conducted from July to November 2018. With quantitative techniques using a questionnaire that was tested by the tests of Multiple Linier Regression, and assumption classical test of Normality, Linearity and Multicollinearity. Based on the results of the study, the following conclusions can be drawn: Contributions of teacher personality, task commitment and teacher welfare together (simultaneous) have a positive and significant effect on performance. Teacher personality contribution have a positive and significant effect on performance teacher, teacher task commitment have a positive and significant effect on performance teacher and teacher welfare have a positive and significant effect on performance teacher.*

Keywords: *personality, task commitment, welfare and teacher performance*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu sector terpenting yang sangat menentukan kualitas suatu bangsa. Terutama dalam menyiapkan Sumber Daya Manasai (SDM) yang menjadi kunci pokok pelaksanaan sebuah negara. Maka kegagalan pendidikan akan berdampak pada gagalnya suatu bangsa, keberhasilan pendidikan juga secara otomatis membawa keberhasilan sebuah bangsa. Pendidikan merupakan proses bagi manusia untuk mencari ilmu pengetahuan, dari tidak tau menjadi tau dan menjadi kebutuhan primer bagi setiap manusia. Proses pendidikan sendiri dapat diperoleh dari berbagai hal berupa pengalaman atau pengetahuan yang didapat di bangku sekolah. Pendidikan adalah suatu proses yang dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan. Di dalam pendidikan ini terdapat usaha yang diperlukan untuk perkembangan siswa yaitu melalui proses belajar mengajar dan proses pembelajaran untuk siswa.

Mutu pendidikan yang baik akan melahirkan generasi yang baik pula. Bila generasi memiliki pendidikan yang baik mereka bisa membangun negara dengan baik pula dan tidak tertinggal dalam persaingan global. Pendidikan sangat diperlukan untuk kemajuan suatu bangsa. Bila bangsa kita memiliki mutu pendidikan yang baik, perekonomian dan segala aspek pemerintahan bisa dijalankan dengan baik pula namun bila generasi penerus pendidikannya kurang, maka suatu negara akan ditindas oleh bangsa lain. Pendidikan di Indonesia bisa ditempuh dengan tiga cara yaitu pendidikan formal, nonformal maupun informal. Pendidikan formal mencakup pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

Faktor terpenting bagi seorang guru adalah kepribadiannya. Kepribadian itulah yang akan menentukan apakah ia bisa menjadi pendidik yang baik bagi anak didiknya atau justru ia menjadi perusak atau bahkan penghancur anak didiknya. Anak didik merupakan generasi penerus, terutama mereka yang masih duduk di sekolah Dasar dan Menengah, yang masih atau sedang mengalami kegoncangan jiwa. Seperti yang kita ketahui, banyak fakta adanya kasus-kasus tentang “rendahnya” kepribadian seorang guru. Hal ini dapat dilihat dari tindakan kekerasan yang dilakukan oleh sejumlah guru di beberapa lembaga sekolah di daerah-daerah, baik berupa kekerasan fisik maupun kekerasan psikis. Selain itu, marak pula kasus tentang tindakan pelecehan seksual yang dilakukan guru kepada siswanya. Kasus guru yang melakukan kecurangan-kecurangan dalam melaksanakan tugas, dan masih banyak lagi kasus-kasus yang menunjukkan bahwa memang masih rendahnya kompetensi kepribadian guru di Indonesia, walaupun masih banyak juga guru yang dapat digunakan sebagai suri tauladan atau contoh yang baik bagi siswanya karena kepribadiannya yang baik (www.tempo.com, 2018).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka penulis menganggap perlu adanya penelitian tentang Manajemen Mutu Pendidikan Dilihat Dari Kontribusi Kompetensi Kepribadian, Komitmen Tugas, dan Kesejahteraan Guru Terhadap Kinerja guru Madrasah Tsanawiyah Al Jauhar Semin Gunungkidul.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh, komitmen tugas dan kesejahteraan guru terhadap kinerja guru. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan *software* SPSS 21.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 5 bulan, mulai dari bulan Juli 2018 sampai dengan November 2018. Pada bulan Juli-Agustus 2018. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Al Jauhar yang beralamat di dusun Tlepok, kelurahan Semin, kecamatan Semin, kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta. Madrasah Tsanawiyah Al Jauhar berlokasi di sebuah pedesaan yang masih jauh dari hiruk pikuk perkotaan. Namun demikian, lokasi didirikannya Madrasah Tsanawiyah Al Jauhar ini sangat mudah diakses.

Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan total sampling yaitu semua guru di Madrasah Tsanawiyah Al Jauhar yang berada di dusun Tlepok, kelurahan Semin, kecamatan Semin, kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta sebanyak 40 guru. Maka akan diambil sampel 100% (semua)

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan sifatnya adalah data kuantitatif, sedangkan berdasarkan sumbernya adalah data primer, dan berdasarkan skala pengukurannya adalah data ordinal. Instrument yang digunakan untuk variabel kepribadian guru terdiri dari 26 item pertanyaan, komitmen tugas terdiri dari 29 item pertanyaan, kesejahteraan guru 27 item pertanyaan dan kinerja guru 29 item pertanyaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengedarkan kuesioner kepada responden. Kuesioner tersebut berisi beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Setelah data terkumpul kemudian diolah dan dilakukan uji hipotesis dengan analisis regresi, namun terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik, yang terdiri dari: uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Kepribadian Guru

Angket kepribadian Guru terdiri dari 26 aitem. Rentang minimum-maksimumnya adalah $1 \times 26 = 26$ sampai dengan $4 \times 26 = 104$, sehingga luas jarak sebarannya adalah $104 - 26 = 78$. Dengan demikian, mean hipotetiknya adalah $\frac{1}{2}(4+1) 26 = 65$ dan untuk deviasi standarnya adalah $\frac{1}{6}(104-26) = 13$. Hasil perbandingan antara skor teoritis/hipotetik dan skor empirik menunjukkan rerata atau mean empirik ($x = 105,88$) lebih tinggi daripada rerata mean hipotetik ($\mu = 78$). Hal ini menunjukkan bahwa skor Kepribadian Guru pada subjek adalah tinggi. Hasil perbandingan juga menunjukkan bahwa deviasi standar empirik ($s = 7,589$) lebih rendah daripada deviasi standar hipotetik ($\sigma = 13$). Hal ini menunjukkan bahwa skor Kepribadian Guru pada subjek memiliki variasi yang rendah. Dengan kata lain, skor Kepribadian Guru pada subjek penelitian antara satu dengan yang lainnya memiliki kemiripan atau keseragaman.

Komitmen Tugas

Angket Komitmen Tugas Guru terdiri dari 29 aitem. Rentang minimum-maksimumnya adalah $1 \times 29 = 29$ sampai dengan $4 \times 29 = 116$, sehingga luas jarak sebarannya adalah $116 - 29 = 87$. Dengan demikian, mean hipotetiknya adalah $\frac{1}{2}(4+1) 29 = 58$ dan untuk deviasi standarnya adalah $\frac{1}{6}(116-29) = 14,5$. Hasil perbandingan antara skor teoritis/hipotetik dan skor empirik menunjukkan rerata atau mean empirik ($x = 116,05$) lebih tinggi daripada rerata hipotetik ($\mu = 58$). Hal ini menunjukkan bahwa skor Komitmen Guru pada subjek adalah tinggi. Hasil perbandingan juga menunjukkan bahwa deviasi standar empirik ($s = 8,904$) lebih rendah daripada deviasi standar hipotetik ($\sigma = 14,05$). Hal ini menunjukkan bahwa skor Komitmen Kerja Guru pada subjek memiliki variasi yang rendah. Dengan kata lain, skor Komitmen Guru pada subjek antara satu dengan yang lainnya memiliki kemiripan atau keseragaman.

Kesejahteraan Guru

Angket kesejahteraan Guru terdiri dari 27 aitem. Rentang minimum-maksimumnya adalah $1 \times 27 = 27$ sampai dengan $4 \times 27 = 108$, sehingga luas jarak sebarannya adalah $108 - 27 = 81$. Dengan demikian, mean hipotetiknya adalah $\frac{1}{2}(4+1) 27 = 54$ dan untuk deviasi standarnya adalah $\frac{1}{6}(108-27) = 13,5$. Hasil perbandingan antara skor teoritis/hipotetik dan skor empirik menunjukkan rerata mean empirik ($x = 106,50$) lebih tinggi daripada rerata hipotetik ($\mu = 54$). Hal ini menunjukkan bahwa skor Kesejahteraan Guru pada subjek memiliki variasi yang rendah. Dengan kata lain, skor Kesejahteraan Guru pada subjek penelitian antara satu dengan yang lainnya memiliki kemiripan atau keseragaman.

Kinerja Guru

Angket Kinerja Guru terdiri dari 29 aitem. Rentang minimum-maksimumnya adalah $1 \times 29 = 29$ sampai dengan $4 \times 29 = 116$, sehingga luas jarak sebarannya adalah $116 - 29 = 87$. Dengan demikian, mean hipotetiknya adalah $\frac{1}{2}(4+1) 29 = 58$ dan untuk

deviasi standarnya adalah $\frac{1}{6}(116-29) = 14,5$. Hasil perbandingan antara skor teoritis/hipotetik dan skor empirik menunjukkan rerata atau mean empirik ($x = 118,58$) lebih tinggi daripada rerata atau mean hipotetik ($\mu = 58$). Hal ini menunjukkan bahwa skor Kinerja Guru subjek adalah tinggi. Begitu juga dengan hasil perbandingan menunjukkan bahwa deviasi standar empirik ($s = 9,695$) lebih rendah daripada deviasi standar hipotetik ($\sigma = 14,5$). Hal ini menunjukkan bahwa skor Kinerja Guru pada subjek memiliki variasi yang rendah.

Hasil uji analisis data penelitian

Uji Normalitas

Uji normalitas residual dalam penelitian ini berfungsi untuk mengetahui apakah sebaran data variabel terdistribusi normal atau tidak. Persamaan regresi dikatakan baik apabila memiliki data variabel prediktor maupun terikat yang terdistribusi normal. Dalam penelitian ini, teknik analisis statistik yang digunakan adalah One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan taraf signifikansi 5%. Data dinyatakan normal apabila hasil dari analisis tersebut menunjukkan nilai signifikansi (p) $> 0,05$. Yang tertera pada tabel hasil uji normalitas berikut ini merupakan hasil uji normalitas variabel Kepribadian, Komitmen tugas dan Kesejahteraan Guru, serta Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Al Jauhar Semin Gunungkidul:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data Penelitian

		Kepribadian Guru	Komitmen Tugas	Kesejahteraan Guru	Kinerja Guru
N		40	40	40	40
Normal Parameters ^a	Mean	0,000	0,000	0,000	0,000
	Std. Deviation	4,130	3,898	6,445	3.264
Most Extreme Differences	Absolute	0,111	0,084	0,169	0,086
	Positive	0,111	0,084	0,086	0,086
	Negative	-0,099	-0,072	-0,169	-0,047
Kolmogorov-Smirnov Z		0,703	0,531	1,069	0,541
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,706	0,940	0,203	0,931

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas di atas tampak bahwa nilai signifikansi kepribadian guru adalah $0,706 > 0,05$, komitmen tugas adalah $0,940 > 0,05$, kesejahteraan guru adalah $0,203 > 0,05$ dan kesejahteraan guru $0,931 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai uji normalitas berdistribusi normal. Maka hasil analisis bisa dilanjutkan kepada analisis Regresi.

Uji Linieritas

Uji linieritas berfungsi untuk mengetahui apakah kedua variabel (variabel terikat dan variabel bebas) memiliki hubungan linear yang signifikan atau tidak. Dalam

penelitian ini, uji linieritas dilakukan menggunakan teknik analisis varians. Hubungan kedua variabel yaitu variabel X dan Y dikatakan linier apabila memiliki nilai signifikansi deviation from linearity ($p > 0,05$).

Sedangkan untuk Kesejahteraan Guru dengan Kinerja Guru menunjukkan nilai F linearity sebesar 1,535 dengan nilai $p = 0,176$ ($p > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa baik hubungan antara Kepribadian Guru dengan Kinerja Guru, Komitmen Tugas dengan Kinerja Guru, maupun Kesejahteraan Guru dengan Kinerja Guru memiliki kontribusi yang linear. Adapun ringkasan dari hasil Uji Linieritas dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Linieritas Hubungan Antar-Variabel

Variabel	F	P	Keterangan
Kinerja Guru * Kepribadian Guru	0,867	0,605	Linear
Kinerja Guru * Komitmen Tugas Guru	1,227	0,333	Linear
Kinerja Guru * Kesejahteraan Guru	1,535	0,176	Linear

Uji Multikolinieritas

Selanjutnya dilakukan Uji multikolinieritas. Adapun uji Multikolinieritas dalam penelitian ini berfungsi untuk memastikan tidak adanya hubungan antar variabel bebas yaitu kompetensi kepribadian (X1), kinerja tugas (X2) dan kesejahteraan guru (X3). Hal tersebut merupakan syarat sebelum dilakukannya analisis regresi. Indikasi adanya multikolinieritas antara variabel prediktor yaitu ketika nilai VIF lebih besar dari 10,00 atau nilai tolerance lebih kecil dari 0,10. Yang tertera pada tabel 4.10 merupakan hasil uji multikolinieritas variabel Kepribadian, Komitmen tugas, Kesejahteraan Guru, serta Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Al Jauhar di kecamatan Semin kabupaten

Gunungkidul daerah Istimewa Yogyakarta dengan jumlah guru empat puluh guru:

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas Antar Variabel Bebas

Variabel Independen	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Kepribadian Guru	.533	1.877
Komitmen Tugas	.464	2.157
Kesejahteraan Guru	.593	1.685

Pada bagian koefisien untuk ketiga variabel independen terlihat bahwa nilai tolerance dari variabel kepribadian guru 0,533; komitmen tugas 0,464; kesejahteraan guru 0,593. Nilai tolerance ketiga variabel independen dapat disimpulkan bahwa nilai tolerance bebas multikolinieritas, karena nilai tolerance ketiga variabel diatas $> 0,10$. Sedangkan nilai VIF kepribadian guru 1,977; komitmen tugas 2,157 dan kesejahteraan guru 1,685. Nilai VIF ketiga variabel independen dapat disimpulkan bahwa nilai VIF bebas multikolinieritas, karena nilai VIF ketiga variabel dibawah atau $< 10,00$. Dari angka-angka tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini bebas dari masalah multikolinieritas.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Uji asumsi yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa persyaratan untuk melakukan analisis regresi telah terpenuhi. Oleh karena itu, uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk tingkat prediksi dari dua variabel prediktor (bebas) secara bersamaan terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda dilakukan dengan metode enter.

Uji Hipotesis 1

Uji hipotesis 1 dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya kontribusi positif kepribadian guru, komitmen tugas dan kesejahteraan guru secara simultan dalam meningkatkan kinerja guru. Pengujian dilakukan menggunakan uji F dengan taraf signifikansi 0,05 atau taraf kepercayaan 95%. Uji F ini berfungsi untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Apabila nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel dan nilai probabilitas (sig.) lebih kecil dari 0,05 maka variabel-variabel prediktor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2628,990	3	876,330	30,429	0,000 ^a
Residual	1036,785	36	28,800		
Total	3665,775	39			

Berdasarkan uji-F diperoleh Fhitung sebesar 30,429 dengan taraf signifikansi 0,000. Melalui Ftabel yaitu $F(k;n-k) = F(\text{Jumlah Variabel bebas} ; \text{Jumlah subyek penelitian} - \text{Jumlah variabel bebas}) = F(3;40-3) = F(3;37) = 2,84$ maka diketahui Ftabel sebesar 2,84. Tampak bahwa Fhitung (30,429) lebih besar dari Ftabel (2,84). Adapun nilai signifikansi (0,000) bernilai lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel kepribadian, komitmen tugas dan kesejahteraan guru secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Jauhar Semin Gunungkidul. Adapun kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen yaitu kinerja gurudijelaskan dalam uji R di bawah ini.

Tabel 4. Hasil Uji R

Model	R	R Square	Adj. R Square	Std. Error
1	0,847 ^a	0,717	0,694	5,367

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berdasarkan dari uji regresi linier berganda terhadap model penelitian diperoleh nilai adjusted R² sebesar 0,847 atau $0,847 \times 100 = 84,7\%$, nilai R square (R²) 0,717 atau $0,717 \times 100 = 71,7\%$ menunjukkan bahwa sumbangan efektif kepribadian, komitmen tugas dan

kesejahteraan guru dalam memprediksi kinerja guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Jauhar Semin Gunungkidul secara simultan adalah sebesar 69,4%. Adapun sumbangan efektif masing-masing variabel prediktor tersebut dapat diketahui perhitungan berikutnya. Tabel berikut adalah hasil dari perhitungan sebelumnya:

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien dan Korelasi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-59,853	23,178		-2,582	0,014
Kepribadian Guru (X1)	0,652	0,155	0,499	4,214	0,000
Komitmen Tugas (X2)	0,420	0,171	0,310	2,460	0,019
Kesejahteraan Guru (X3)	0,548	0,217	0,244	2,522	0,016

Hasil perhitungan sumbangan relatif kepribadian guru, komitmen tugas dan kesejahteraan guru dalam memprediksi kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Jauhar Semin Gunungkidul secara simultan adalah 100%.

Selanjutnya, hasil analisis regresi antara kepribadian guru, komitmen tugas dan kesejahteraan serta kinerja guru dijelaskan berdasarkan persamaan garis regresi dari nilai koefisien regresi (B) yang diperoleh variabel pada tabel coefficients (lampiran J.1) sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 (X_1) + \beta_2 (X_2) + \beta_3 (X_3)$$

$$Y = 8,198 + 0,505 (X_1) + 0,623 (X_2) + 0,182 (X_3)$$

Keterangan:

Y = kinerja guru

X1 = kepribadianguru

X2 = komitmen tugas

X3 = kesejahteraan guru

Dari persamaan tersebut tampak bahwa koefisien regresi dari kepribadian guru, komitmen tugas dan kesejahteraan guru adalah positif.

Kemudian, koefisien regresi variabel bebas kepribadian guru sebesar 0,505 bermakna bahwa setiap penambahan 1 nilai kepribadian guru akan meningkatkan mutu pendidikan sebesar 0,505 atau 5,05% dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap. Koefisien regresi variabel bebas komitmen guru sebesar 0,623 bermakna bahwa setiap penambahan 1 nilai komitmen guru akan meningkatkan mutu pendidikan sebesar 0,623 atau 6,23% dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap. Koefisien regresi variabel bebas kesejahteraan guru sebesar 0,182 bermakna bahwa setiap penambahan 1 nilai kesejahteraan guru akan meningkatkan mutu pendidikan sebesar 0,182 atau 1,82% dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 yang berbunyi “Adakontribusi positif dan signifikan antara kepribadian, komitmen tugas dan kesejahteraan guru dalam meningkatkan kinerja guru”, diterima.

Uji Hipotesis 2

Uji hipotesis 2 ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya kontribusi secara parsial kepribadian guru (X1) terhadap Kinerja guru (Y). Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka variabel bebas X1 (kepribadian guru) berkontribusi terhadap variabel terikat Y (kinerja guru). Maka dilakukan dengan Uji t dengan tingkat kepercayaan 95%, $\alpha=0,05$ dan diperoleh hasil sebagai berikut:

$$T \text{ tabel} = t (\alpha/2 ; n-k-1) = t (0,05/2 ; 40 - 3 - 1) = t (0,025 ; 26) = 2,056$$

Diketahui nilai sing. untuk kontribusi kepribadian guru (X1) adalah sebesar 0,000 $<$ 0,05 dan nilai t hitung adalah 4,214 $>$ t tabel 2,056, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 yang berbunyi “ada kontribusi yang positif dan signifikan antara kepribadian guru terhadap peningkatan kinerja guru” diterima, yang berarti terdapat kontribusi kepribadian guru (X1) terhadap kinerja guru (Y).

Priyanti (2013), dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan kepribadian terhadap kinerja guru di SMK swasta Bisnis Manajemen Medan sebesar 0,20. Temuan tersebut dapat diartikan bahwa tinggi rendahnya kualitas kinerja salah satunya sangat dipengaruhi oleh kepribadian, sehingga jika kualitas kepribadian ditingkatkan akan dapat meningkatkan kualitas kinerja. Sejalan dengan hal tersebut, Winarno dan Mundilarno (2018), dalam penelitiannya juga menyimpulkan bahwa kepribadian guru terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru.

Uji Hipotesis 3

Uji hipotesis 3 ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya kontribusi secara parsial komitmen tugas (X2) terhadap Kinerja guru (Y). Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka variabel bebas X2 (komitmen tugas) berkontribusi terhadap variabel terikat Y (kinerja guru). Maka dilakukan dengan Uji t dengan tingkat kepercayaan 95%, $\alpha=0,05$ dan diperoleh hasil sebagai berikut: $T \text{ tabel} = t (\alpha/2 ; n-k-1) = t (0,05/2 ; 40 - 3 - 1) = t (0,025 ; 26) = 2,056$

Diketahui nilai sing. untuk kontribusi komitmen tugas (X2) adalah sebesar 0,019 $>$ 0,05 dan nilai t hitung adalah 2,460 $>$ t tabel 2,056, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 yang menyatakan “ada kontribusi yang positif dan signifikan antara komitmen tugas guru terhadap peningkatan kinerja guru” diterima, yang berarti pula terdapat kontribusi positif dan signifikan komitmen tugas (X2) terhadap kinerja guru (Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Pradipta Ningsih (2016), yang menyimpulkan komitmen terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru di Kecamatan Pasangkayu Kabupaten Mamuju Utara. Hal tersebut menunjukkan bahwa tinggi rendahnya komitmen yang dimiliki guru terhadap sekolah akan berdampak pada kinerja yang akan dilakukan guru terhadap sekolah tersebut. Hasil tersebut juga didukung oleh penelitian Nana, Rotua, dan Lora (2020), yang dalam penelitiannya pada SMP Negeri 1 Panei, juga menyimpulkan bahwa komitmen guru memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap kinerja guru.

Uji Hipotesis 4

Uji hipotesis 4 ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya kontribusi secara parsial kesejahteraan guru (X3) terhadap Kinerja guru (Y). Jika nilai t hitung $>$ t tabel

maka variabel bebas X3 (kesejahteraan guru) berkontribusi terhadap variabel terikat Y (kinerja guru). Maka dilakukan dengan Uji t dengan tingkat kepercayaan 95%, $\alpha=0,05$ dan diperoleh hasil sebagai berikut: $T_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,05/2; 40 - 3 - 1) = t(0,025; 26) = 2,056$

Diketahui nilai sing. untuk kontribusi kesejahteraan guru (X3) adalah sebesar $0,016 > 0,05$ dan nilai t hitung adalah $2,552 > t_{tabel} 2,056$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 yang menyatakan “ada kontribusi yang positif dan signifikan antara kesejahteraan guru terhadap peningkatan kinerja guru” diterima, yang berarti pula terdapat kontribusi kesejahteraan guru (X3) terhadap kinerja guru (Y).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sifa (2019), yang dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa kesejahteraan guru memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Winarno dan Mundilarno (2018), yang dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa kesejahteraan guru terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru.

Kesimpulan

Sehubungan dengan analisis data penelitian ini, Kepribadian Guru, Komitmen Tugas, Kesejahteraan Guru dan Kinerja Guru dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain: (1) Kontribusi kepribadian guru, komitmen tugas dan kesejahteraan guru secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Jauhar Semin Gunungkidul. Hal ini menunjukkan bahwa ketika kepribadian guru, komitmen tugas dan kesejahteraan guru meningkat maka meningkat pula kinerja guru, dan ketika kepribadian guru, komitmen tugas dan kesejahteraan guru menurun maka menurun pula kinerja guru. (2) Kontribusi kepribadian guru terhadap kinerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Jauhar Semin Gunungkidul. Hal ini menunjukkan bahwa ketika kepribadian guru meningkat maka meningkat pula kinerja guru dan ketika kepribadian guru menurun maka menurun pula kinerja guru. (3) Kontribusi komitmen tugas guru terhadap kinerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Jauhar Semin Gunungkidul. Hal ini menunjukkan bahwa ketika komitmen tugas guru meningkat maka meningkat pula kinerja guru dan ketika komitmen tugas guru menurun maka menurun pula kinerja guru. (4) Kontribusi kesejahteraan guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Jauhar Semin Gunungkidul. Hal ini menunjukkan bahwa ketika kesejahteraan guru meningkat maka meningkat pula kinerja guru dan ketika kesejahteraan guru menurun maka menurun pula kinerja guru.

Daftar Pustaka

- Abdullah, M. (2007), *Spiritual teaching agar guru selalu mencintai pekerjaan dan anak didiknya*. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani.
- Arikunto, S. (2009). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Akasras.

- Atmodiwirio, S. (2000). *Manajemen pendidikan indonesia*. Jakarta: Ardadizya Jaya.
- Bachman, E. (2005). *Metode belajar berfikir kritis dan inovatif*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Buchori, M. (1995). *Transformasi pendidikan*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Danim, S. (2000). *Inovasi pendidikan dalam upaya peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Johar, A., & Fauzi, A. (2007). *Aplikasi excel dalam aspek kuantitatif manajemen sumber daya manusia*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Muhaimin. (2006). *Nuansa baru pendidikan islam*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Nata, A. (2007). *Manajemen pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Nawawi, H. (1985). *Administrasi pendidikan*. Jakarta: PT Gunung Agung.
- Ningsih, P. (2016). Pengaruh Komitmen, Kompetensi, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru di Kecamatan Pasangkayu Kabupaten Mamuju Utara. *Jurnal Katalogis* Vol.4 Nomor 11 tahun 2016 hlm 127-137.
- Permadi, D. (2001). *Manajemen berbasis sekolah dan kepemimpinan mandiri kepala sekolah*. Bandung : Sarana Panca Karya Nusa.
- Pidarta, M. (1988). *Manajemen pendidikan indonesia*. Jakarta: Bina Aksara.
- Priyanti, R. (2013). Pengaruh Kepribadian, Stres Kerja, Kemampuan dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Guru dalam Implementasi KTSP Pada SMK Swasta di Kota Medan. *Jurnal Pelangi Pendidikan* Vol.20 Nomor 1 tahun 2013.
- Robbins, S. P., & Timothy A. J. (2008). *Perilaku organisasi (organizational behavior)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Rohiat. (2008). *Manajemen sekolah; teori dasar dan praktik*, Bandung: Refika Aditama.
- Sagala, S. (2010). *Konsep dan makna pembelajaran: untuk membantu memecahkan problematika belajar dan mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Sallis, E. (1993). *Total quality management in education*. London: Kogam Page.
- Sallis, E. (2008). *Total quality management in education*. Jogjakarta : IRCiSoD
- Slamet, M. (1999). *Filosofi mutu dan penerapan prinsip-prinsip manajemen mutu terpadu*. Bogor: IPB Bogor.
- Soedijarto. (1981). *Penelitian kualitas hasil belajar lewat mutu lulusan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Suparlan. (2005). *Menjadi guru efektif*. Yogyakarta: Hikayat.
- Suryabrata. (2001). *Psikologi kepribadian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tilaar, H.A.R. (2006). *Manajemen pendidikan indonesia*. Bandung: PT. Remaja RosdaKarya.

- Triapnita, N.M., Siahaan, R., & Ekana, L.N. (2020). Dampak Komitmen Guru Terhadap Kinerja Guru Pada SMP Negeri 1 Panei. *Jurnal Manajemen* Vol.6 Nomor 1 tahun 2020.
- Winarno, M. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Sarana Prasarana, Kesejahteraan dan Kepribadian Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan* Vol.1 Nomor 1 tahun 2018.
- Zulfah, S.M. (2019). Pengaruh Kesejahteraan terhadap Kinerja Guru PAUD. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* Vol.13 Nomor 2 tahun 2019.